

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang bagaimana nilai-nilai kejujuran dapat ditanamkan melalui kantin kejujuran pada seluruh siswa di SMA Negeri 25 Jakarta Pusat.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis melainkan bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh suatu gambaran yang lebih mendalam mengenai penanaman nilai-nilai kejujuran melalui kantin kejujuran sekolah.

Pengumpulan data digunakan teknik observasi yang bertujuan untuk menerangkan dan menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena sosial tertentu dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Adapun yang akan dijelaskan dalam hal ini mengenai “Penanaman Nilai-nilai Kejujuran Melalui Kantin Kejujuran Sekolah”

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 25 Jakarta Pusat. Penelitian akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2011/2012.

D. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan serta kondisi yang terdapat di kantin kejujuran. Mengamati proses berjalannya kegiatan jual beli di kantin kejujuran dengan membuat catatan yang berkaitan dengan objek penelitian.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperoleh secara mendalam dan dilakukan terhadap informan dan key informan. Untuk wawancara diperoleh instrumen penelitian yaitu pertanyaan yang akan diajukan (terstruktur) dan wawancara (tidak terstruktur) berdasarkan improvisasi untuk tambahan kejelasan dari permasalahan yang sedang diteliti.

3) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data lain yang mendukung penelitian, seperti: data penjualan kantin kejujuran atau data lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Sebagai penunjang bukti visual yang memberi gambaran saat penelitian berlangsung.

E. Teknik Kalibrasi Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian dan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti memerlukan adanya kalibrasi tentang keabsahan data, yaitu dengan cara:

1) Catatan lapangan

Membuat catatan dan komentar tentang objek yang akan diteliti serta catatan-catatan yang diperoleh selama observasi lapangan berlangsung dengan tanggal pengamatan, deskriptif lingkungan fisik.

2) Kegiatan pengumpulan literatur atau referensi

Bahan-bahan yang telah diperoleh dari lapangan sebagai sumber informasi dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan untuk menganalisis data.

3) Melakukan wawancara dengan keyinforman, informan dan expert opinion

Dalam upaya memperkaya penelitian ini, dilakukan wawancara atau diskusi dengan keyinforman, informan dan expert opinion yang berkaitan dengan objek peneliti. Key informan yang dimaksud adalah guru bidang kesiswaan yang mempunyai peran mewartakan dan tanggung jawab dalam memberdayakan kantin kejujuran, sedangkan informan adalah siswa-siswi SMA Negeri 25 Jakarta Pusat dan informan tambahan adalah anggota OSIS yang turut serta dalam pengoperasian kantin kejujuran serta expert opinion yaitu proses konfirmasi kepada orang yang ahli dalam bahan kajian pendidikan karakter.

4) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah semua data terkumpul. Keseluruhan data dianalisis, kemudian ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

5) Trianggulasi

Trianggulasi data adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Naution, bahwa:

“melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasa cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda”⁴⁴

Analisis data dilakukan sepanjang penelitian berlangsung. Dalam menganalisa data melalui tahap-tahap berikut:

1. Reduksi data

Setelah mendapatkan informasi dari informan, keyinforman dan expert opinion, peneliti merangkum dan memilih data-data yang pokok dan yang berkaitan dengan yang akan diteliti.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: CV.Afabeta, 2008), hlm. 333

2. Display data

Peneliti menuliskan tanggal dan hari yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dilapangan yang dilakukan secara berurut dimaksudkan agar tidak ada data yang tercerai berai dan dapat dianalisis secara sistematis.

3. Membuat kesimpulan

Data yang telah ada di kumpulkan baik yang bersumber dari hasil pengamatan, wawancara, studi dokumentasi, kemudian data tersebut di susun secara sistematis dan diolah untuk mendapatkan gambaran inti proses yang terdapat di lapangan.